

PENGARUH CURRENT RATIO DAN DEBT TO ASSET RATIO TERHADAP RETURN ON EQUITY PADA PT ULTRAJAYA MILK INDUSTRY AND TRADING COMPANY TBK TAHUN 2012-2022

Anggun Adhellia Rochman¹, Agus Suhartono²

¹Universitas Pamulang

²Universitas Pamulang

¹anggunarcm9883@gmail.com, ²dosen02498@unpam.ac.id

Info Kata kunci:

Current Ratio (CR); Debt to Asset Ratio (DAR); Return On Equity (ROE)

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh Current Ratio (CR) dan Debt to Asset Ratio (DAR) terhadap Return On Equity (ROE) pada PT. Ultrajaya Milk Industry And Trading Company Tbk Tahun 2012-2022. Metode yang digunakan dalam penelitian ini yaitu metode kuantitatif dengan Analisis Uji Deskriptif, Uji Asumsi Klasik, Uji Regresi Linear, Koefisien Determinasi, Koefisien Korelasi, Uji Parsial (Uji T), dan Uji Simultan (Uji F). Hasil penelitian ini mengindikasikan bahwa pengaruh Current Ratio (CR) dan Debt to Asset Ratio (DAR) secara simultan tidak berpengaruh signifikan terhadap Return On Equity (ROE) pada PT. Ultrajaya Milk Industry And Trading Company Tbk Tahun 2012-2022. Hal tersebut terjadi karena nilai $F_{hitung} (3,599) < F_{tabel} (4,459)$ dengan signifikansi $0,077 > 0,05$. Current Ratio (CR) secara parsial tidak berpengaruh signifikan terhadap Return On Equity (ROE) PT. Ultrajaya Milk Industry And Trading Company Tbk Tahun 2012-2022. Hal tersebut terjadi karena nilai $T_{hitung} (1,445) < T_{tabel} (2,30600)$ dengan taraf signifikansi $0,183 > 0,05$. Debt to Asset Ratio (DAR) secara parsial berpengaruh signifikan terhadap Return On Equity (ROE) pada PT. Ultrajaya Milk Industry And Trading Company Tbk Tahun 2012-2022. Hal tersebut terjadi karena nilai $T_{hitung} (2,490) > T_{tabel} (2,30600)$ dengan taraf signifikansi $0,038 < 0,05$. Nilai koefisien determinasi sebesar 47,4%, sedangkan sebesar 52,6% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini. Nilai koefisien korelasi sebesar 0,474 yang berarti koefisien antar variabel memiliki tingkat hubungan yang sedang.

Keywords :

Current Ratio (CR); Debt to Asset Ratio (DAR); Return On Equity (ROE)

ABSTRACT

This research aims to determine the effect of Current Ratio (CR) and Debt to Asset Ratio (DAR) on Return On Equity (ROE) at PT. Ultrajaya Milk Industry And Trading Company Tbk 2012-2022. The method used in this research is a quantitative method with Descriptive Test Analysis techniques, Classic Assumption Test, Linear Regression Test, Determination Coefficient, Correlation Coefficient, Partial Test (T Test), and Simultaneous Test (F Test). The results of this research indicate that the simultaneous influence of the Current Ratio (CR) and Debt to Asset Ratio (DAR) has no significant effect on Return On Equity (ROE) at PT. Ultrajaya Milk Industry And Trading Company Tbk 2012-2022. This happens because the value of $F_{count} (3.599) < F_{table} (4.459)$ with a significance of $0.077 > 0.05$. Current Ratio (CR) partially has no significant effect on PT's Return On Equity (ROE). Ultrajaya Milk Industry And Trading Company Tbk 2012-2022. This happens because the value of $T_{count} (1.445) < T_{table} (2.30600)$ with a significance level of $0.183 > 0.05$. Debt to Asset Ratio (DAR) partially has a significant effect on Return On Equity (ROE) at PT. Ultrajaya Milk Industry And Trading Company Tbk 2012-2022. This happens because the value of $T_{count} (2.490) > T_{table} (2.30600)$ with a significance level of $0.038 < 0.05$. The coefficient of determination value was 47.4%, while 52.6% was influenced by other variables not examined in this research. The correlation coefficient value is 0.474, which means the coefficient between variables has a moderate level of relationship..



©2024 Penulis. Diterbitkan oleh Rasional Filosofia Logika Ini adalah artikel akses terbuka di bawah lisensi CC BY NC (<https://creativecommons.org/licenses/by/4.0/>)

PENDAHULUAN

Globalisasi yang kian deras memicu ketatnya persaingan antar perusahaan. Baik perusahaan kecil maupun besar dituntut untuk terus berinovasi dan berkembang demi bertahan dan bersaing. Keputusan yang cerdas dan tepat dari para pemimpin menjadi kunci utama untuk menggapai keuntungan yang maksimal.

PT. Ultrajaya Milk Industry & Trading Company, Tbk. ("Ultrajaya") merupakan perusahaan terkemuka dalam industri minuman di Indonesia. Berawal dari usaha kecil rumahan di Bandung, Jawa Barat pada tahun 1958 oleh wirausahawan Tionghoa bernama Ahmad Prawirawidjaja, Ultrajaya berkembang menjadi perusahaan publik di tahun 1971. (sumber: m.merdeka.com)

PT Ultrajaya Milk Industry & Trading Company Tbk (ULTJ) mencatat pembukuan penjualan di akhir kuartal I sejumlah Rp 1,83 triliun tahun 2022. Total ini mengalami peningkatan 20,39% dibanding penjualan UL TJ tahun 2021 kuartal I sejumlah Rp 1,52 triliun. Berdasar laporan keuangan di BEI, penjualan paling besar UL TJ pada kuartal I ini didapatkan Rp 1,92 triliun dari segmen minuman. Sedang penjualan sejumlah Rp 22,36 miliar dari segmen makanan UL TJ untuk periode ini. Nilai penjualan dikurangkan eliminasi sejumlah Rp 110,82 miliar dari kedua segmen itu.

Pada kuartal I beban pokok penjualan UL TJ sejumlah Rp 1,22 triliun di tahun 2022, mengalami peningkatan 25,22% daripada kuartal I sejumlah Rp 975,39 miliar tahun 2021. Beban pokok penjualan UL TJ juga terjadi kenaikan 27,45% di kuartal I sejumlah Rp 183,59 miliar tahun 2022, daripada di kuartal I sejumlah Rp 144,04 miliar tahun 2021.

Untuk sisi lainnya, keuntungan selisih pada kurs mata uang asing UL TJ menurun sebanyak 83,11% di kuartal I tahun 2022 dari Rp 27,72 miliar jadi Rp 4,68 miliar selama Januari hingga Maret 2021. UL TJ mendapat keuntungan bersih di tahun berjalannya yang bisa teratribusikan pada pemilik entitas induk di kuartal I sejumlah Rp 291,86 miliar tahun 2022, terjadi kemerosotan 27,67% dibanding keuntungan bersihnya perusahaan di tahun 2021 sejumlah Rp 403,53 miliar pada kuartal I.

Sampai berakhir tahun 2022 kuartal I, UL TJ mempunyai sejumlah aset senilai Rp 7,83 triliun ataupun melebihi tingginya 5,81% dibanding jumlah aset UL TJ di akhiran 2021 sejumlah Rp 7,40 triliun. Jumlah liabilitas UL TJ di kuartal I sejumlah Rp 2,39 triliun tahun 2022, sedang untuk periode yang sama perusahaan ini mempunyai jumlah ekuitas sejumlah Rp 5,43 triliun. (sumber: kontan.co.id)

Maka dari itu PT Ultrajaya Milk Industry & Trading Company Tbk (UL TJ) perlu mengetahui seberapa besar perusahaan telah dalam keuntungan bersih dengan penggunaan modalnya, dalam pengukuran potensi sebuah perusahaan untuk memperoleh keuntungan dengan bermodal ekuitas yang telah terinvestasikan pemegang saham. Tolak ukuran yang dipergunakan untuk penelitian ini yaitu Return On Equity (ROE). ROE menjadi alat pengukur profitabilitas dalam sebuah perusahaan. Profitabilitas yaitu rasio yang dipergunakan suatu perusahaan dalam penilaian potensi perusahaan untuk pencarian laba. ROE yakni rasio yang memperlihatkan potensi perusahaan dalam memperoleh keuntungan dari modal yang dimiliki oleh perusahaan. ROE sangatlah penting untuk perusahaan menjadi indikator dalam pencarian sejauh mana perusahaan dapat memperoleh laba untuk investor, ROE pun akan dipergunakan dalam mengambil keputusan bagi perusahaan.

Berdasarkan uraian di atas dapat ditunjukkan dengan tabel dibawah ini yang menggambarkan perubahan pada *Current Ratio* (CR), *Debt to Asset Ratio* (DAR) dan *Return On Equity* (ROE) di PT Ultrajaya Milk Industry & Trading Company Tbk (UL TJ) selama 2012-2022.

Tabel 1
Nilai *Current Ratio*, *Debt to Asset Ratio* dan *Return On Equity*
PT Ultrajaya Milk Industry & Trading Company Tbk tahun 2012-2022

Tahun	CR (%)	DAR (%)	ROE (%)
2012	201,81	30,75	21,08
2013	247,00	28,33	16,13
2014	334,46	22,35	12,51
2015	374,54	20,97	18,70
2016	484,36	17,69	20,34
2017	419,19	18,86	16,91
2018	439,81	14,06	14,69
2019	444,40	14,43	18,32
2020	240,33	45,38	23,21
2021	311,25	30,63	24,85
2022	317,00	21,06	18,79

(Sumber: Laporan Tahunan PT Ultrajaya Milk Industry & Trading Company Tbk Tahun 2012-2022, data diolah).

Dari tabel diatas bisa ketahui bahwa nilai *Return On Equity* PT Ultrajaya Milk Industry & Trading Company Tbk Tahun 2012-2022 mengalami fluktuasi. *Return On Equity* pada PT Ultrajaya Milk Industry & Trading Company Tbk menghasilkan keuntungan bersih untuk pemanfaatan modalnya dengan presentase paling tinggi di tahun 2021 sejumlah 24,85% dan presentase paling rendah di tahun 2014 yaitu sejumlah 12,51%. Semakin tinggi hasil presentase ROE, sehingga akan menunjukkan kedudukan perusahaan semakin baik untuk pengelolaan modalnya dalam menghasilkan keuntungan atau laba bersihnya.

Analisa laporan keuangan sebuah perusahaan sangat penting, untuk pihak manajemen ataupun luar manajemen. Perusahaan yang keuangannya baik adalah perusahaan yang dapat membayarkan hutang jangka pendek dengan waktu yang tepat. Oleh karena itu dana yang tertanam pada modal kerja dapat dipergunakan dengan efektif dan efisien sehingga mampu menghasilkan keuntungan. Dalam melaksanakan penganalisaan laporan keuangan, perusahaan bisa melihat besar kecilnya keuntungan yang diperoleh dan sebesar apa perusahaan membayarkan utang jangka pendek. Tolak ukur yang dipergunakan untuk penelitian selanjutnya yakni *Current Ratio* (CR). *Current Ratio* yakni rasio yang dipergunakan dalam pengukuran potensi perusahaan untuk membayarkan hutang lancar atau kewajibannya melalui aktiva lancar yang dipunyai perusahaan tersebut.

Jumlah aset PT Ultrajaya Milk Industry & Trading Company pada 30 September 2022 sebanyak Rp 8,05 triliun. Sabana Prawirawidjaja selaku Presiden Direktur PT Ultrajaya Milk Industry & Trading Company menyatakan perseroan melakukan antisiapasi dalam menyesuaikan harga Desember ini untuk kestabilan naiknya biaya material dan efisiensi, maka pengaruhnya belum dirasa untuk tahun 2022 akhir. (Sumber: <https://www.neraca.co.id>)

Berdasarkan tabel di atas menunjukkan jika *Current Ratio* di PT Ultrajaya Milk Industry & Trading Company Tbk Tahun 2012-2022 mengalami fluktuasi. Kewajiban PT Ultrajaya Milk Industry & Trading Company Tbk dalam membayar hutang jangka pendek memiliki presentase tertinggi tahun 2016 dengan presentase 484,36% dan presentase terendah pada tahun 2012 dengan presentase 201,81%. Sehingga presentase *Current Ratio* (CR) semakin tinggi akan semakin baik dalam membayar kewajibannya.

Selanjutnya untuk rasio solvabilitas yang dipergunakan yaitu *Debt to Asset Ratio* (DAR) yakni rasio yang digunakan dalam pengukuran sebesar apa asset terbiayai oleh hutang. Ini juga menjadi rasio yang menunjukkan perbandingan antar aktiva dengan utang perusahaan. Bila taraf *Debt to Asset Ratio* perusahaan semakin rendah sehingga semakin tambah baik, yang mana menunjukkan jika perusahaan mempunyai hutang sedikit, kebalikan apabila nilai bertambah tinggi artinya cukup besar aktiva yang terdani hutang, maka perusahaan semakin sulit untuk mendapat pinjaman dana tambahan jadi perusahaan dikhawatirkan gagal menutupi hutang dengan aktiva yang tersedia.

Produsen minuman susu dalam kemasan, PT Ultrajaya Milk Industry & Company (ULTJ) selama 2020, aset itu bertumbuh dikontribusikan ekuitas Rp4,781 triliun ataupun penurunan 15,45 persen dibandingkan akhir 2019 sejumlah Rp5,655 triliun. Tetapi, liabilitas menjadi bengkak 316,78 persen menjadi Rp3,972 triliun, dibandingkan akhir 2019 tercatat Rp953,28 miliar. Arus kas dari aktivitas operasi tercatat Rp1,217 triliun, ataupun bertumbuh 11,04 persen dibandingkan akhir 2020 sejumlah Rp1,096 triliun. (Sumber: emitennews.com)

Berdasar tabel diatas bisa terlihat jika nilai *Debt to Asset Ratio* (DAR) PT Ultrajaya Milk Industry & Trading Company Tbk Tahun 2012-2022 terjadi fluktuasi. Dapat disimpulkan bahwa perusahaan dalam kewajiban dalam membayar hutangnya dengan presentase tertinggi tahun 2020 dengan presentase 45,38% dan presentase paling rendah tahun 2018 yaitu sejumlah 14,06%.

Dari latar belakang yang telah dipaparkan dan tabel data dari variabel diatas peneliti tertarik untuk melakukan penelitian pada penyusunan skripsi yang Berjudul **“Pengaruh *Current Ratio* Dan *Debt to Asset Ratio* Terhadap *Return On Equity* Pada PT. Ultrajaya Milk Industry And Trading Company Tbk Tahun 2012-2022”**.

KAJIAN LITERATUR DAN PENGEMBANGAN HIPOTESIS

Manajemen Keuangan

Menurut Bambang Riyanto dalam Samsurijal Hasan, dkk (2022:1) manajemen keuangan merupakan keseluruhan aktivitas perusahaan yang berhubungan dengan usaha mendapatkan dana yang diperlukan dengan biaya yang minimal dan sana tersebut seefisien mungkin. Sedangkan menurut James C. Van Horne dalam Kasmir (2019:5), mendefinisikan manajemen keuangan sebagai semua aktivitas

yang berkaitan dengan perolehan, pembiayaan dan pengelolaan aset yang memiliki lebih dari satu tujuan.

Laporan Keuangan

Toto Prihatini (2019:8-9) berpendapat bahwa laporan keuangan adalah hasil pencatatan seluruh aktivitas keuangan dalam suatu perusahaan. Transaksi keuangan adalah segala transaksi yang dapat mempengaruhi keadaan perusahaan, seperti penjualan dan pembelian. Laporan keuangan perusahaan pada dasarnya disusun oleh masing-masing perusahaan.

Rasio Keuangan

Menurut Kasmir (2019:93), “Rasio keuangan merupakan kegiatan membandingkan angka-angka yang ada di dalam laporan keuangan. Perbandingan dapat dilakukan antara satu komponen dengan komponen dalam satu laporan keuangan antar komponen yang ada diantara laporan keuangan. Kemudian, angka yang diperbandingkan berupa angka-angka dalam suatu periode maupun beberapa periode”.

Return On Equity

Menurut Kasmir (2019:115), “Return On Equity adalah rasio yang membandingkan antara laba setelah pajak dengan total modal sendiri. Rasio ini menunjukkan kemampuan suatu perusahaan dalam menghasilkan laba atau keuntungan modal sendiri”.

Current Ratio

Current Ratio (CR) menurut Kasmir (2019:111), menyatakan bahwa Rasio lancar atau current ratio merupakan rasio untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam membayar kewajiban jangka pendeknya atau hutang yang segera jatuh tempo pada saat ditagih secara keseluruhan”.

Debt to Asset Ratio

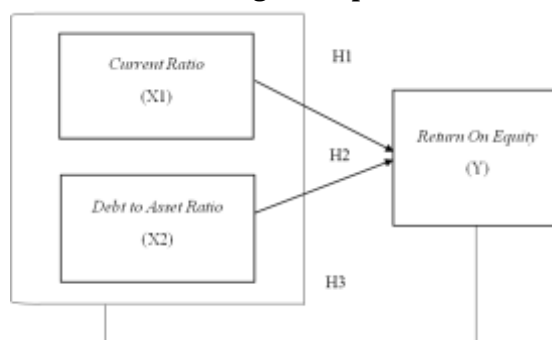
Debt to Asset Ratio menurut pemaparan dari Hery (2016:166) dalam Dela Nadia Alfiani (2022), yakni rasio yang dipergunakan sebagai pengukur sebesar apa aset perusahaan didanai hutang atau sebesar apakah hutang perusahaan mempengaruhi pembiayaan aset.

Hipotesis

Dari hasil penelitian terdahulu di atas, maka dapat diambil hipotesis sebagai berikut.

- Ho: Diduga tidak terdapat pengaruh *Current Ratio* terhadap *Return On Equity* Pada PT. Ultrajaya Milk Industry And Trading Company Tbk Tahun 2012-2022.
- Ha: Diduga terdapat pengaruh *Current Ratio* terhadap *Return On Equity* Pada PT. Ultrajaya Milk Industry And Trading Company Tbk Tahun 2012-2022.
- Ho: Diduga tidak terdapat pengaruh *Debt to Asset Ratio* terhadap *Return On Equity* Pada PT. Ultrajaya Milk Industry And Trading Company Tbk Tahun 2012-2022.
- Ha: Diduga terdapat pengaruh *Debt to Asset Ratio* terhadap *Return On Equity* Pada PT. Ultrajaya Milk Industry And Trading Company Tbk Tahun 2012-2022.
- Ho: Diduga tidak terdapat pengaruh *Current Ratio* dan *Debt to Asset Ratio* secara simultan terhadap *Return On Equity* Pada PT. Ultrajaya Milk Industry And Trading Company Tbk Tahun 2012-2022.
- Ha: Diduga terdapat pengaruh *Current Ratio* dan *Debt to Asset Ratio* secara simultan terhadap *Return On Equity* Pada PT. Ultrajaya Milk Industry And Trading Company Tbk Tahun 2012-2022.

Gambar 1
Kerangka Berpikir



Sumber : diolah peneliti, 2024

METODE PENELITIAN

Jenis penelitian ini termasuk ke dalam penelitian kuantitatif. Penelitian ini menggunakan metode positivistik. Menurut Data yang digunakan dalam penelitian ini berupa data sekunder. Data sekunder yang digunakan dalam penelitian ini diperoleh dari laporan keuangan tahunan PT. Ultrajaya Milk Industry and Trading Company Tbk Tahun 2012-2022 yang didokumentasikan dalam laporan tahunan <https://emiten.kontan.co.id/>. Populasi dalam penelitian ini adalah Laporan Keuangan PT. Ultrajaya Milk Industry And Trading Company Tbk Tahun 2012-2022. Sampel yang digunakan adalah Bagian dari Laporan Keuangan PT. Ultrajaya Milk Industry And Trading Company Tbk yaitu Laporan Laba Rugi dan Laporan Neraca. Teknik analisis data yang digunakan adalah Analisis Regresi Linier Berganda, Uji Hipotesis dan Uji Koefisien Determinasi.

Definisi Operasional

Tabel 2
Definisi Operasional Variabel

No.	Variabel	Definisi	Indikator	Skala
1.	<i>Return On Equity</i> (ROE) (Y)	Menurut Kasmir (2019:115), " <i>Return On Equity</i> adalah rasio yang membandingkan antara laba setelah pajak dengan total modal sendiri. Rasio ini menunjukkan kemampuan suatu perusahaan dalam menghasilkan laba atau keuntungan sendiri".	$\text{Return On Equity} = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Ekuitas}} \times 100\%$	Rasio
2.	<i>Current Ratio</i> CR (X1)	<i>Current Ratio</i> (CR) menurut Kasmir (2019:111), "menyatakan bahwa Rasio lancar atau <i>Current Ratio</i> merupakan rasio untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam membayar kewajiban jangka pendek atau utang yang segera jatuh tempo pada saat dotagih secara keseluruhan.	$\text{Current Ratio} = \frac{\text{Aktiva Lancar}}{\text{Utang Lancar}} \times 100\%$	Rasio
3.	<i>Debt to Asset Ratio</i> (DAR) (X2)	<i>Debt to Asset Ratio</i> atau <i>Debt Ratio</i> , merupakan ratio utang yang digunakan untuk mengukur seberapa besar aktiva perusahaan dibiayai oleh utang atau seberapa besar utang perusahaan berpengaruh terhadap pengelolaan aktiva.	$\text{Debt to Asset Ratio} = \frac{\text{Total Debt}}{\text{Total Assetss}} \times 100\%$	Rasio

Sumber: data diolah 2023

HASIL DAN PEMBAHASAN

Uji Regresi Linier Berganda

Tabel 3
Hasil Uji Regresi Linear Berganda

Model	Coefficients ^a			t	Sig.
	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		
	B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	-1,089	9,947		,916
	CR	,025	,018	,638	,186
	DAR	,446	,179	1,099	,038

a. Dependent Variable: ROE

Sumber : Data diolah SPSS 20

Berdasar hasil tabel 3 diketahuinya nilai konstanta sebanyak -1,089, nilai *Current Ratio* (CR) sebanyak 0,025 dan *Debt to Asset Ratio* (DAR) sebanyak 0,446 maka dengan ini dapat dibentuk persamaan regresi linier berganda berikut ini:

$$\text{ROE} = -1,089 + 0,025 \text{ CR} + 0,446 \text{ DAR} + e$$

Dengan demikian berdasar hasil regresi berganda bisa dijelaskan berikut.

1. Konstanta pada persamaan regresi diatas menunjukkan nilai negatif sejumlah 1,089 artinya jika semua variabel bebas yakni *Current Ratio* (CR) dan *Debt to Asset Ratio* (DAR) dengan nilai nol atau konstanta sehingga nilai *Return On Equity* (ROE) nilai *Return On Equity* (ROE) nilai sejumlah -1,089.
2. Variabel *Current Ratio* (CR) berkoefisien positif sejumlah 0,025, maka besaran konstanta memperlihatkan apabila variabel independen diasumsikan 0. Sehingga variabel dependen yakni *Return On Equity* (ROE) sejumlah 0,025.
3. Variabel *Debt to Asset Ratio* (DAR) berkoefisien positif sejumlah 0,446, maka besaran konstanta memperlihatkan apabila variabel independen diasumsikan 0. Sehingga variabel dependen yakni *Return On Equity* (ROE) sejumlah 0,446.

Uji T

Tabel 4
Hasil Uji t (Uji Parsial)

		Coefficients ^a			
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t
		B	Std. Error	Beta	
1	(Constant)	-1,089	9,947		-,109
	CR	,025	,018	,638	1,445
	DAR	,446	,179	1,099	2,490

a. Dependent Variable: ROE

Sumber : Data diolah SPSS 20

a. Hasil Uji Hipotesis 1 *Current Ratio* (CR)

Pada tabel 4 diatas variabel *Current Ratio* (CR) mempunyai $t_{hitung} < t_{tabel}$ dimana didapat nilai t_{hitung} sejumlah 1,445 dan nilai t_{tabel} sejumlah 2,30600 bernilai signifikansi sebesar 0,186. Rumus $t_{tabel} = t(\alpha/2; n - k - 1)$ dimana $n = 11$ dan $k = 2$ maka t_{tabel} (0,025 ; 8). Nilai t_{tabel} (0,025 ; 8) dalam tabel distribusi t didapat nilai 2,30600. Hasil penelitian diperoleh nilai $t_{hitung} < t_{tabel}$ (1,445 < 2,30600) dengan nilai signifikansinya > 0,05 (0,186 > 0,05) sehingga H_0 diterima dan H_a ditolak. Sehingga bisa diambil simpulan dengan parsial jika *Current Ratio* (CR) tidak berpengaruh signifikan kepada *Return On Equity* (ROE).

b. Hasil Uji Hipotesis *Debt to Asset Ratio* (DAR)

Berdasar tabel 4 diatas variabel *Debt to Asset Ratio* (DAR) mempunyai $t_{hitung} > t_{tabel}$ yakni sejumlah 2,490 > 2,30600 dan nilai signifikansi sejumlah 0,038. Ketentuan dalam mengambil keputusan hipotesis yakni apabila signifikansi lebih kecil ataupun sama dengan 0,05 (< 0,05) dan apabila $t_{hitung} > t_{tabel}$ sehingga H_0 ditolak dan H_a diterima. Hasil penelitian didapat nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ (2,490 > 2,30600) bernilai signifikansi sejumlah 0,038 < 0,05. Perihal ini memperlihatkan jika *Debt to Asset Ratio* (DAR) berpengaruh signifikan kepada *Return On Equity* (ROE).

Uji F

Tabel 5
Hasil Uji F (Uji Simultan)

		ANOVA ^a			
Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F
1	Regression	65,564	2	32,782	3,599
	Residual	72,877	8	9,110	
	Total	138,442	10		

a. Dependent Variable: ROE

b. Predictors: (Constant), DAR, CR

Sumber : Data diolah SPSS 20

Berdasar isi tabel 5 diatas terdapat nilai F_{tabel} sejumlah 3,599 dengan tingkat signifikansi 0,077. Nilai F_{tabel} pada $(\alpha) = 0,05$ dengan df 1 (total variabel-1) yakni $(k-1) 3-1=2$ dan df 2 $(n-k-1)$ yakni $11-2-1=8$ 3 sehingga didapat nilai F_{tabel} sejumlah 4,459. Jadi $F_{hitung} 3,599 < F_{tabel} 4,459$ dan bernilai signifikansi $0,077 > 0,05$. Maka demikian bisa diambil simpulan jika hipotesis ketiga H_a ditolak

maka dengan simultan ataupun bersamaan pada *Current Ratio* (CR) dan *Debt to Asset Ratio* (DAR) tidak berpengaruh signifikan kepada *Return On Equity* (ROE).

Koefisien Determinasi

Tabel 6
Hasil Analisis Koefisiensi Determinasi

Model Summary ^b					
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	,688 ^a	,474	,342	3,01822	2,215

a. Predictors: (Constant), DAR, CR

b. Dependent Variable: ROE

Sumber : Data diolah SPSS 20

Berdasar tabel 6 memaparkan sebesar apa pengaruh X terhadap nilai variasi Y, dari hasil penghitungan didapatkan nilai *R Square* diperoleh nilai sejumlah 0,474 ataupun 47,4. Hal ini meunjukkan apabila *Current Ratio* (CR) dan *Debt to Asset Ratio* (DAR) memberi pengaruh sejumlah 47,4% kepada *Return On Equity* (ROE). Sedang tersisa 52,6% mendapat pengaruh dari variabel lainnya yang tidak diteliti pada penelitian ini. Hal ini disebabkan oleh indikator penilai tingkat profitabilitas bukan sekedar dikarenakan oleh kedua variabel *Current Ratio* (CR) dan *Debt to Asset Ratio* (DAR).

KESIMPULAN

Penelitian ini mempunyai berbagai keterbatasan yang perlu menjadi bahan pertimbangan untuk peneliti lanjutan agar mendapat hasil penelitian yang lebih baik. Keterbatasan berikut ini meliputi:

1. Perusahaan yang dipergunakan untuk penelitian ini sekedar satu perusahaan yang bergerak dibidang minuman dan makanan yang terdaftar di BEI yakni PT Ultrajaya Milk Industry & Trading Company Tbk.
2. Pada penelitian ini sekedar menggunakan dua variabel independen yakni *Current Ratio* (CR) dan *Debt to Asset Ratio* (DAR) maka belum dapat mewakili seluruh faktor yang memberi pengaruh *Return On Equity* (ROE) menjadi variabel dependen.
3. Sampel yang dipergunakan dalam penelitian ini berukuran kecil, hanya berumur 11 tahun, sehingga tidak dapat memberikan pengujian yang maksimal.

DAFTAR PUSTAKA

Buku

- Andayani, I.A.K.T., & Suardana, K.A. (2018). Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas, Pertumbuhan Penjualan, dan Struktur Aktiva Pada Struktur Modal. *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana*, 24(1), 370-398.
- Amirullah. (2015). *Pengantar Manajemen*. Jakarta: Mitra Wacana Media.
- Arum, Ruki Ambar. dkk. (2022). *Analisis Laporan Keuangan: Penilaian Kinerja Perusahaan Dengan Pendekatan Rasio Keuangan*. Bandung: Media Sains Indonesia.
- Asmin, E. A. dkk. (2021). *Manajemen Keuangan (Tinjauan Teori dan Penerapannya)*. Bandung: Media Sains Indonesia.
- Aryanto, T. (2023). *Pengantar Manajemen Keuangan*. Penerbit NEM.
- Deviani, M.Y., & Sudjarni, L.K. (2018). Pengaruh Tingkat Pertumbuhan, Struktur Aktiva, Profitabilitas, Dan Likuiditas Terhadap Struktur Modal Perusahaan Pertambangan di BEI. *Jurnal Manajemen Unud*, 7(3).
- Dewi, R. K. (2018). *Pengaruh Harga dan Harga Barang Substitusi Terhadap Permintaan Sepatu Kulit Dikota Bandung*. Universitas Pendidikan Indonesia.
- Dewiningrat, A. I., & Mustanda, I. K. (2018). Pengaruh Likuiditas, Profitabilitas, Pertumbuhan Penjualan, Dan Struktur Aset Terhadap Struktur Modal. *E-Jurnal Manajemen Unud*, 7(7).
- Fahmi, Irham. (2013). *Analisis Laporan Keuangan*. Bandung: Alfabeta.
- _____ (2015). *Pengantar Manajemen Keuangan*. Cetakan Keempat. Bandung :CV Alfabeta.
- _____ (2016). *Pengantar Manajemen Keuangan*. Bandung: Alfabeta.
- Firmansyah, M. A., & Mahardhika, B. W. (2018). *Pengantar Manajemen*. Yogyakarta: CV BUDI UTAMA.

- Farisa, N.A., & Widarti, L.W. (2017). Analisa Profitabilitas, Likuiditas, Pertumbuhan Penjualan, Struktur Aktiva Dan Kebijakan Deviden Terhadap Struktur Modal. Jurnal Akuntansi Universitas Stikubank.
- Ghozali, Imam & Ratmono, Dwi. (2017). Analisis Multivariat dan Ekonometrika dengan Eviews 10. Badan Penerbit Universitas Diponegoro: Semarang.
- Ghozali, Imam. (2012). Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS. Yogyakarta: Universitas Diponegoro.
- Ghozali, Imam. (2013). Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program SPSS 21. Semarang: BP Universitas Diponegoro.
- Ghozali, I. (2016). Aplikasi Multivariate dengan Program IBM SPSS 23. Semarang: Universitas Diponegoro.
- Ghozali, Imam. (2017). Model Persamaan Struktural Konsep Dan Aplikasi Dengan Program AMOS 24. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Gunadhi, G.B.D., & Putra, I.M.P.D. (2018). Pengaruh Profitabilitas, Struktur Aset, Likuiditas, Dan Pertumbuhan Penjualan Terhadap Struktur Modal Perusahaan Makanan dan Minuman. E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana, 28(1), 641-668.
- Hanafi, Mamduh. M., Halim, Abdul. 2016. Analisis Laporan Keuangan Edisi ke-5. Yogyakarta: UPP STIM YKPN.
- arahap, Sofyan Syafri. (2015). Analisis Kritis atas Laporan Keuangan. Jakarta: PT. Rajawali Grafindo Persada.
- _____ (2018). Analisis Kritis dan Laporan Keuangan. Cetakan 14. Jakarta : Rajawali Pers.
- Hasan, S., Elpisah, E., Sabtohadhi, J., Nurwahidah, M., Abdullah, A., & Fachrurazi, F. (2022). Manajemen keuangan. Penerbit Widina.
- Hery. (2016). Analisis Laporan Keuangan. Jakarta: PT. Grasindo.
- _____. (2017). Analisis Kinerja Manajemen. Jakarta: PT. Grasindo
- Husnan, S., & Pudjiastuti, E. (2012). Dasar-Dasar Manajemen Keuangan. Edisi Keenam Cetakan Pertama. Yogyakarta: UPP STIM YPKN
- Hasibuan, H. M. S. P. (2016). Manajemen: Dasar, Pengertian, dan masalah (Edisi 7, p. 2). Jakarta: PT Bumi Aksara.
- Ismail, J. K. dkk. (2022). Pengantar Manajemen. Bandung: Media Sains Indonesia.
- John Suprihanto. (2018). Manajemen. Yogyakarta: UGM PRESS
- Kasmir. (2019). Pengantar Manajemen Keuangan (Edisi 2). Jakarta: Prenadamedia Group
- Maulina, Gilda. (2020). Pengaruh Faktor-Faktor Penentu Struktur Modal Terhadap Struktur Modal Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di BEI. Jurnal Manajemen Universitas Brawijaya Malang.
- Muslimah, D.N.,dkk. (2020). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Struktur Modal Pada Perusahaan Property dan Real Estate Yang Terdaftar Di BEI. Jurnal Ilmiah Universitas Batanghari Jambi, 20(1).
- Prastika, N.P.Y., & Candradewi, M.R. (2019). Pengaruh Profitabilitas, Struktur Aktiva, Dan Likuiditas Terhadap Struktur Modal Perusahaan Subsektor Kontruksi Bangunan Di BEI. E-Jurnal Manajemen, Vol.8(7).
- Pratama, R. (2020). Pengantar Manajemen. Deepublish.
- Prihadi, T. (2019). Analisis laporan keuangan. Gramedia Pustaka Utama.
- Ramadhan, S., dkk. (2021). Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas, Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Struktur Modal. Faculty Of Economics and Busines Muhammadiyah Prof. DR. Hamka University Jakarta, 1(1).
- Septiani, N.P.N., & Suaryana, I.G.N.A. (2018). Pengaruh Profitabilitas, Ukuran Perusahaan, Struktur Aset, Resiko Bisnis dan Likuiditas Pada Struktur Modal. Jurnal Akuntansi Universitas Udayana, 22(3).
- Sugiyono. (2014). Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. (2016). Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D. Bandung: Alfabeta.
- Tanjung, R. dkk. (2022). Pengantar Manajemen Modern. Medan: Yayasan Kita Menulis.

Jurnal

- Alfiani, Dela Nadia. (2022). Pengaruh current ratio dan debt to assets ratio terhadap return on assets. JURNAL MANAJEMEN Vol. 14 (1) 2022. DOI: 10.29264/jmmn.v14i1.10905
- Armin, K., & -, M. (2019). Pengaruh Current Ratio Dan Debt To Equity Ratio Terhadap Return On Equity Pada Perusahaan Food And Beverage Yang Terdaftar Di Indonesia Stock Exchange (IDX) Tahun 2012-2016. Jurnal Media Wahana Ekonomika, 15(2), 53.
- Arsita, Y. (2021). Analisis Rasio Keuangan Untuk Mengukur Kinerja Keuangan PT Sentul City, Tbk. Jurnal Manajemen Pendidikan dan Ilmu Sosial (jurnal)
- Balqish, Amalia Tiara. (2020). Pengaruh CR dan DER terhadap ROE pada Perusahaan Eceran di BEI Periode 2015-2018. Owner: Riset dan Jurnal Akuntansi Volume 4 Nomor 2, Agustus 2020 e-ISSN : 2548-9224 p-ISSN : 2548-7507 Hal: 657-666
- Dumilah, R. (2021). Pengaruh Current Ratio Dan Debt To Equity Ratio Terhadap Return On Equity Survey pada Tobacco Manufacture Indonesia. Jurnal Semarak, 4(1), 96. <https://doi.org/10.32493/smk.v1i1.9351>
- Febriana, H dan Budhiarjo, I.S. (2021). Pengaruh Current Ratio (CR) dan Debt to Asset Ratio (DAR) Terhadap Return on Equity Ratio (ROE) Pada PT Sampoerna Agro Tbk Periode 2010-2020. JURNAL MADANI: Ilmu Pengetahuan, Teknologi, dan Humaniora, Vol. 4, No. 2, September 2021: 100 – 108. ISSN : 2615-1995, E-ISSN : 2615-0654
- Melati, P dan Kusjono, G. (2021). Pengaruh Current Ratio Dan Debt To Asset Ratio Terhadap Return On Equity Pada PT Ace Hardware Indonesia, Tbk Tahun 2010-2019. Jurnal Disrupsi Bisnis, Vol. 4, No. 3, Mei 2021 (259-268). p-ISSN 2621-797X ; e-ISSN 2746-6841 DOI:10.32493
- Sabrina, N. (2020). Pengaruh Current Ratio (Cr) dan Debt To Equity Ratio Terhadap Return On Equity pada PT. Indah Kiat Pulp & Paper, Tbk Periode 2012-2018. Wacana Ekonomi (Jurnal Ekonomi, Bisnis Dan Akuntansi), 19(2), 98–107. <https://doi.org/10.22225/we.19.2.1966.98-107>
- Septiyani, Kristianingsih dan Muhamad Umar Mai. (2020). Pengaruh Debt to Asset Ratio dan Debt to Equity Ratio terhadap Return on Equity pada Perusahaan Properti dan Real Estate. Indonesian Journal of Economics and Management Vol. 1, No. 1, November 2020, pp. 184 – 194. ISSN: 2747-0695
- Slamet Priyanto dan Akhmad Darmawan. (2017). Pengaruh Debt To Asset Ratio (DAR), Debt To Equity Ratio (DER), Long term Debt To Asset Ratio (LDAR) Dan Long Term Debt To Equity Ratio (LDER) Terhadap Profitability (ROE) Pada Perusahaan Manufaktur di Bursa Efek Indonesia Periode 2012-2014. Jurnal Manajemen dan Bisnis MEDIA EKONOMI Volume XVII, NO. 1 Januari 2017. E-ISSN : 2579-4418, P-ISSN : 1411-2973
- Soim, D. N dan Zulistiani. (2022). Pengaruh Perputaran Persediaan, Current Ratio (CR), Debt To Asset Ratio (DAR) Terhadap Return On Equity (ROE) Pada Perusahaan Makanan Dan Minuman Di Pasar Modal Indonesia Tahun 2015 – 2020. Jurnal Manajemen, Ekonomi, Keuangan dan Akuntansi (MEKA) Vol 3, No 1, Mei 2022, pp. 441-447 p-ISSN 2686-1372, e-ISSN 2686-4363

Web

- Andi, D dan Perwitasari, A. S. (2022, 4 Mei). Penjualan Naik, Laba Bersih Ultrajaya Milk (ULTJ) Turun 27,67% di Kuartal I-2022. <https://investasi.kontan.co.id/news/penjualan-naik-laba-bersih-ultrajaya-milk-ultj-turun-2767-di-kuartal-i-2022>. (diakses pada 27 November 2023)
- Bursa Efek Indonesia. 2022. Laporan Keuangan & Tahunan. Dalam www.idx.co.id. (diakses pada 4 April 2022)
- S. (2021, 7 April). Utang Ultrajaya Milk (ULTJ) Melambung 316 persen Jadi Rp3,97 Triliun. <https://www.emitennews.com/news/utang-ultrajaya-milk-ultj-melambung-316-persen-jadi-rp397-triliun> (diakses pada 27 November 2023)
- Nabhani, Ahmad. (2022, 22 Desember). Pendapatan Ultrajaya Milk Tumbuh 18 %. <https://www.neraca.co.id/article/173343/pendapatan-ultrajaya-milk-tumbuh-184> (diakses pada 27 November 2023)
- Merdeka.com. Ultra Milk. <https://www.merdeka.com/ultrajaya-milk> (diakses pada 23 Oktober 2023)